

## **BAB III**

### **METODE KERJA**

#### **3.1 Waktu dan Tempat**

Program kegiatan Kampus Mengajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengubah dan mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah yang telah ditentukan. Berikut tempat kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 tahun 2022.

##### **3.1.1 Waktu Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 02 Maret 2022 sampai dengan 29 Juni 2022.

##### **3.1.2 Tempat Kegiatan**

Program kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Kampus Mengajar Angkatan 3 dilaksanakan di SD Negeri 122401 Pematangsiantar yang beralamat di Jl. Merpati Ujung, Setia Negara, Siantar Sitalasari, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara

#### **3.2 Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang digunakan untuk merealisasikan teknologi sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran yaitu:

Alat:

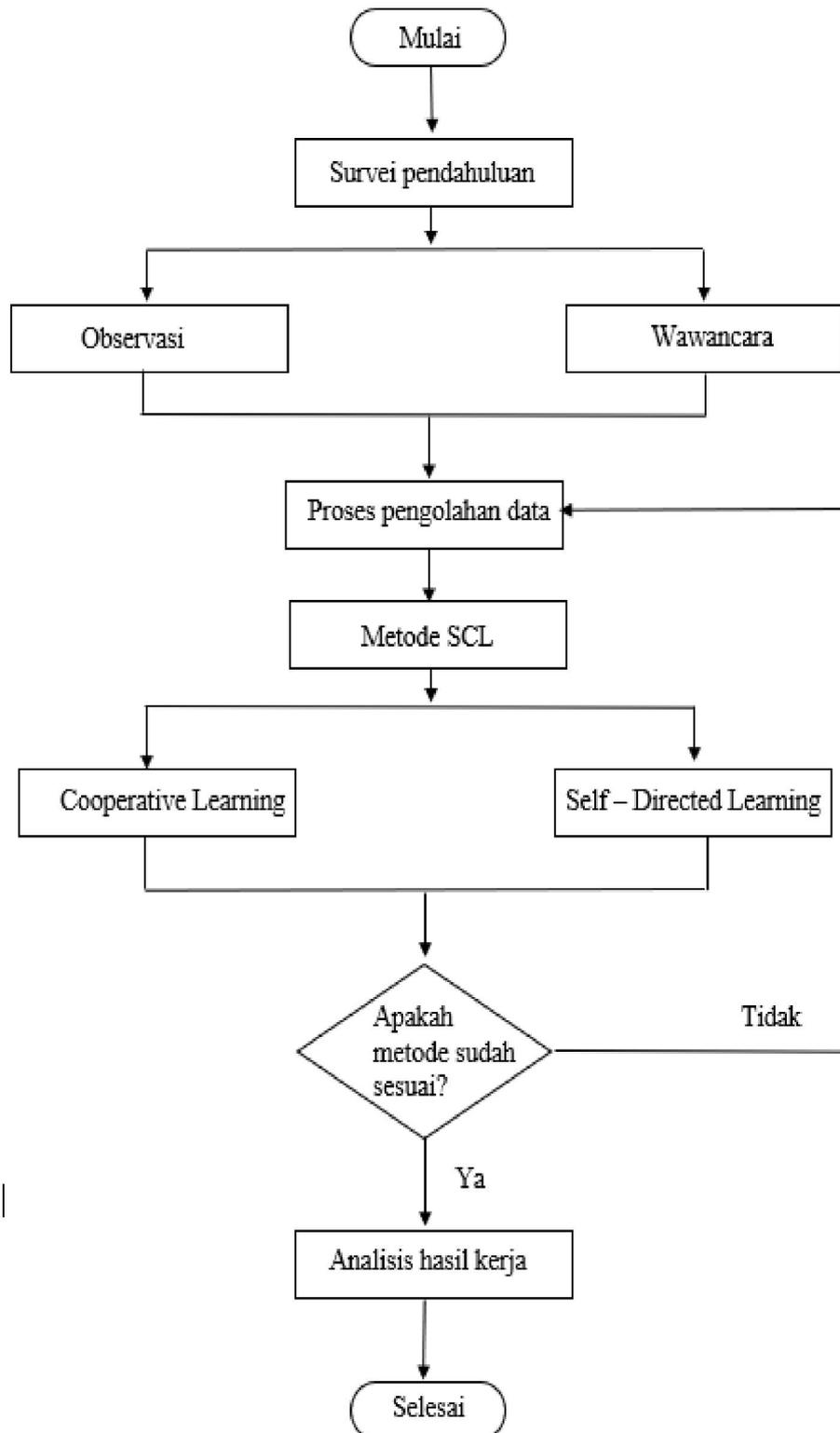
- Laptop
- Proyektor

Bahan:

- *Ms.powerpoint*
- *Youtube*

#### **3.3 Metode dan Proses Kerja**

Menggunakan Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data yang di dapat. Berikut *flowchart* alur pengumpulan data, metode kerja dan deskripsi Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis:



Gambar 3.1 Flowchart Proses Kerja Kegiatan Adaptasi Teknologi

### 3.3.1 Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik melihat dan mengamati perubahan dari fenomena sosial yang tengah berkembang dan tumbuh. Selanjutnya perubahan bisa dilakukan berdasarkan penilaian tersebut. Observasi dapat dilakukan baik secara partisipasi (*participant observation*) maupun secara non partisipasi (*non participant observation*). Untuk memenuhi tujuan kegiatan pada laporan ini penulis melakukan observasi secara langsung pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 122401 pematangsiangtar.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi

Sumber Data	Aspek Pengamatan	Indikator
Pengamatan secara langsung pada siswa kelas V	Model pembelajaran secara tatap muka ( <i>luring</i> ) menggunakan buku atau modul sekolah	Perencanaan pembelajaran secara tatap muka ( <i>luring</i> )
		Pembelajaran menggunakan <i>Ms. powerpoint</i> .
		Pembelajaran menggunakan video <i>youtube</i>

Setelah didapatkan hasil pengamatan seperti pada tabel 3.1, indikator atau petunjuk yang dapat dilakukan untuk melakukan perubahan kondisi adalah dengan menyusun perencanaan pembelajaran secara tatap muka (*luring*), menerapkan Pembelajaran menggunakan *Ms. powerpoint*. dan pemaparan materi menggunakan video *youtube* [7].

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan Teknik wawancara secara

langsung dengan Kepala Sekolah, Wali kelas V, dan Siswa kelas V UPTD SD Negeri 122401 pematangsiantar.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara

Sumber Data	Aspek Wawancara	Indikator
Kepala Sekolah	Model pembelajaran	Perencanaan pembelajaran, proses belajar dan penilaian pembelajaran
Wali kelas V		
Siswa		

Setelah didapatkan hasil wawancara seperti pada tabel 3.2, *point* untuk aspek wawancara mengarah pada model pembelajaran, hal ini dilakukan karena hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa dan tenaga pengajar masih belum beradaptasi dengan penggunaan teknologi sebagai sarana proses pembelajaran.

Sedangkan metode yang digunakan untuk merealisasikan dan mengolah data adalah dengan metode SCL (*Student Centered Learning*). Model pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) adalah suatu model, metode atau pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa atau peserta didik sebagai pusat dari proses belajar mengajar, sehingga akan mengembangkan minat, motivasi, dan kemampuan individu menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri [8].

Berdasarkan penjelasan mengenai metode SCL diatas, maka proses kerja untuk menunjukkan bahwa penyelesaian masalah dengan metode ini tepat atau tidak adalah sebagai berikut :

#### 1. *Self-Directed Learning*

*Self-directed learning* atau kemandirian belajar adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan prestasi melalui inisiatif sendiri dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bergantung pada kemampuan individu dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki [8]. Proses kerja *Self-directed learning*

berbentuk pemberian tugas belajar kepada siswa, seperti tugas membaca dan membuat ringkasan, dengan tujuan untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi (seperti *problem solving*, pengambilan keputusan, dll) melalui media pembelajaran seperti video *youtube*.

## 2. ***Cooperative Learning.***

Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran [9]. Proses kerjanya adalah dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk membahas suatu permasalahan serta solusi dari permasalahan itu, contohnya siswa diberikan sebuah cerita maka siswa akan menganalisis cerita tersebut.